

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII E MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Puput sugiana putri

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Puputsugyanaputri27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang mengurai tentang Implementasi Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung. Proses pembelajaran tersebut meliputi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022, (2) Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Take And Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung , dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Model pembelajaran ini untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasional, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Take And Give di Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan Model Pembelajaran Take And Give di Kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung yaitu dimana guru Memberikan materi agar dapat diterima oleh siswa, kemudian

Model pembelajaran Take and Give (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan materi yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan materi yang diterimanya.

Kata Kunci: Implementasi Model pembelajaran, Take and Give, Motivasi Belajar, Bahasa Arab

ABSTRACT

This research is the result of research that describes the implementation of the Take And Give Learning Model to Improve Arabic Learning Motivation for Class VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Students. The learning process includes 3 stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. This study aims to answer based on the background described above, the formulation of the problem in this research are: (1) how to implement the Take And Give Learning Model to Increase Arabic Learning Motivation for Class VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Academic Years 2021/2022, (2) What are the supporting and inhibiting factors for the Take and Give learning model to increase students' learning motivation. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Take And Give Learning Model to Improve Arabic Learning Motivation for Class VIII E Madrasah Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung students, and to find out the supporting and inhibiting factors. This learning model is to increase motivation to learn Arabic for Class VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung students. This study used descriptive qualitative method. Data was collected using observational techniques, interviews and documentation. The results of this study conclude that the implementation of the Take And Give Learning Model in Class VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung can increase students' learning motivation. Implementation of the Take And Give Learning Model in Class VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung where the teacher provides material so that it can be accepted by students, then the Take and Give learning model (give

and receive) is applied to train students to become resource persons and learning partners for other friends, by exchanging their material knowledge with each other. Therefore, each student is required to master the material that is the topic of his discussion and have the ability to communicate, so that he can convey the material to other students. Meanwhile, students who receive information are also required to be able to capture the material presented to them properly. Because he must be able to develop an example that is relevant to the material he receives.

Key Words: Implementation of learning models, Take and Give, Learning Motivation, Arabic

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau transfer of knowledge akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkungannya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, model, alat, sumber belajar dan evaluasi.

Semua komponen tersebut harus saling berkaitan antara satu sama lain untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan. Keberhasilan adalah proses yang tidak dapat terlepas dari peran media didalamnya, karena alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.

Begitu pula dalam pembelajaran Bahasa Arab yang biasanya sarat dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan model hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini, seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi bahasa Arab hendaknya selalu memperhatikan tujuan yang akan dicapai dari pengajaran tersebut, sehingga terjadi persesuaian antara model yang diterapkan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Bahasa Arab diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran penting di Madrasah tsanawiyah al amiriyah dalam struktur kurikulum studi keislaman. Meskipun penting, bahasa Arab hanya diajarkan dalam jumlah jam yang terbatas dan banyak memiliki permasalahan. Penelitian deskriptif ini bertujuan memetakan masalah model pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tsanawiyah al amiriyah. Permasalahan pengajaran bahasa Arab berkisar pada masalah motivasi dalam mempelajari bahasa Arab. Kondisi itu ditambah dengan perbedaan pengetahuan dan pengalaman belajar mereka karena latar pendidikan mereka yang berbeda pula. Masalah lain yang muncul adalah ketersediaan sarana penunjang belajar bahasa Arab dan pemanfaatannya. Di sisi lain, minimnya waktu belajar di sekolah membuat sulitnya pengembangan pengajaran bahasa Arab secara lebih luas, ditambah lagi dengan sulitnya penciptaan lingkungan berbahasa yang kuat di sekolah. Semua permasalahan itu beraitan satu sama lain dan membutuhkan penyelesaian yang berkelanjutan.

Model pembelajaran mempunyai peran penting pada siswa terhadap penyerapan materi yang disampaikan. Pelajaran bahasa Arab memang selalu dianggap sulit sehingga menjadikan kurangnya motivasi belajar siswa. Seperti objek penelitian pada siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung. Di kelas tersebut sedikit siswa yang mampu memahami pelajaran karena tidak termotivasi untuk belajar bahasa arab. Dalam menyampaikan materi pun guru harus mempunyai model ekstra dalam menyampaikan materi agar siswa yang dominan umum atau sedikit paham dengan bahasa Arab bisa paham yang kemudian bisa menyukai pelajaran bahasa Arab. Paham dan suka itu saling berkaitan. Upaya untuk meningkatkan rasa suka terhadap suatu pelajaran yaitu dengan tingkat kepehaman siswa terhadap pelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab di kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung yaitu Model pembelajaran Take and Give. Take and Give adalah model pembelajaran dimana guru Memberikan materi agar dapat diterima oleh siswa, kemudian Model pembelajaran Take and Give (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan materi yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan mempunyai kemampuan berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan materi yang

diterimanya (Nur Asiah 2014:99). Mengajar siswa yang sedikit Termotivasi belajar bahasa Arab memang harus butuh ketelatenan yang besar untuk menjadikan siswa paham terhadap materi, agar siswa menganggap pelajaran bahasa Arab tidak sulit dari yang difikirkan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan maslah sebagai berikut; Bagaimana Implementasi model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung ? Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa ?

Sesuai dengan rumusan maslah diatas, penelitian ini bertujuan untuk: 1).Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi model pembelajaran Take and Give. 2). Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Untuk mengetahui Apa saja Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan model kualitatif (*kualitatif reseach*). Model penelitian kualitatif bertujuan untuk memahi suatu fenomena dalam kontak social secara alami dengn mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian,memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, melakukan pengumpulan data, memahami dan menafsirkan data serta memberikan kesimpulan atas berbagai temuan yang didapat pada saat penelitian. Model penelitian yang digunakan penulis bersifat deskriptif yaitu dengan diadakannya penelitian dan juga mengumpulkan data dengan berupa kata-kata, gambar.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan: 1). Reduksi data dimana Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

mencarinya bila diperlukan. 2). Penyajian data yaitu Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. 3). Verifikasi data merupakan Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapat sebelumnya, pada tahap kegiatan awal dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran *Take And Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII E Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan persiapan seperti memberikan salam yang dijawab dengan penuh semangat dan antusias, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, melakukan absensi dan memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan tentang kedisiplinan.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai proses pembelajaran, dengan mengimplementasikannya model pembelajaran *Take and Give* ini, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat hal ini juga seperti seperti informasi yang didapatkan dari guru Bahasa arab kelas VIII E MTs Al-Amiriyyah yaitu bapak waras "*Peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran saat proses take and give. Peserta didik juga belajar bertanggung jawab pada diri sendiri dengan materi yang telah diterima untuk dipelajari lebih dalam sehingga ketika peserta didik tersebut menyampaikan*

materi ke peserta didik yang lain, peserta didik yang lain tersebut dapat memahaminya. Sehingga dalam proses take and give juga terjalin interaksi yang saling menguntungkan karena satu dengan yang lain saling bertukar materi untuk dipahami”. Proses pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat, bahwa model pembelajaran take and give pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sedangkan guru memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran take and give tersebut agar berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pada kegiatan inti ini, proses pelaksanaan model pembelajaran take and give sangat membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran, dimana setiap siswa harus mampu memahami pembelajaran agar bisa menginformasikan materi pembelajaran yang didapatkan kepada teman lainnya, sehingga membuat suasana kelas lebih seru dan terlihat sangat jelas dari sikap para siswa yang bersemangat dan sangat termotivasi dalam menyampaikan materi kepada temanya. Hal lain yang diperoleh adalah, tingkat kefahaman siswa terhadap pelajaran lebih meningkat, dimana siswa mampu menjelaskan secara detail materi yang disampaikan oleh temanya kepada guru pelajaran Bahasa arab.

Secara umum kegiatan penutup adalah dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan digunakannya evaluasi hasil dan evaluasi proses sama halnya dengan menggunakan tehnik tes dan non-tes. tehnik tes adalah penilaian yang dilakukan dengan tes, baik itu tes tulis ataupun wawancara. Sedangkan tehnik non-tes adalah penilaian yang dilakukan tanpa melalui tes, biasanya digunakan untuk menilai karakteristik dari peserta didik, bisa melalui observasi, skala sikap, angket dan wawancara.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, Penerapan model pembelajaran Take and Give dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah blokagung, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar, hasil wawancara, skala sikap dan penyebaran angket kuisisioner. tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dari hasil evaluasi berupa tes lisan kebanyakan siswa mampu menerangkan Kembali materi yang disampaikan oleh temanya, hal ini

membuktikan bahwa tingkat motivasi belajar Bahasa Arab siswa meningkat jika dibandingkan dengan sebelumnya. Dari evaluasi sikap juga sangat terlihat jelas bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran ini membuat siswa lebih antusias dan lebih bersemangat, dimana tidak ada siswa yang tidur dan melamun. Dari hasil tes tulis juga terdapat peningkatan dari nilai sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini juga membuat guru mata pelajaran dapat mengetahui keberagaman kemampuan peserta didik dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *Take and Give*. Melalui penyebaran kuisioner kepada para siswa juga dapat membuktikan bahwa kefahaman dalam pembelajaran juga tergantung pada motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran *take and give* yaitu : 1). Faktor pendukungnya yaitu pembelajaran tidak kaku, materi terarah, kerja sama siswa yang baik, interaksi antar siswa, pengetahuan siswa, dan tanggung jawab siswa. 2). Faktor penghambat yaitu Siswa banyak yang tidak mempunyai bekal pelajaran bahasa Arab di sekolah sebelumnya dan Kurangnya waktu dalam memaksimalkan model pembelajaran *take and give* di kelas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut, Penerapan model pembelajaran *Take and Give* dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Madrasah tsanawiyah blokagung, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar, hasil wawancara, skala sikap dan penyebaran angket kuisioner. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab kepada siswa yang kemudian siswa dituntut untuk mampu menyampaikan materi yang telah diberikan kepada pasangannya yang kemudian dilakukan evaluasi menggunakan teknik tes dan non test sehingga mereka dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai rasa ingin tau atau minat belajar bahasa Arab itu tumbuh dalam diri mereka. Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu, Faktor pendukung dalam pelaksanaan model ini adalah perasaan semangat yang dimiliki oleh guru saat mengajar. Karena sesuai uraian diatas saat pelaksanaan ini siswa konsentrasi terhadap pelajaran dan guru dapat melihat siswa yang telah paham dan belum paham, sehingga terus semangat dalam menyampaikan pelajaran agar

siswa dapat memahami pelajaran tersebut. Faktor penghambat dalam pelaksanaan model ini adalah Siswa banyak yang tidak mempunyai bekal pelajaran bahasa arab di sekolah sebelumnya sehingga sedikit sulit untuk cepat memahamkan mereka terhadap pelajaran. Dan kurangnya waktu dalam memaksimalkan model tkrar di kelas.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Artikel ilmiah yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii E Mts Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022” dapat selesai tanpa adanya halangan apapun. Penulis menyadari bahwa penulisan Artikel Ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada yang mulia segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu memberi fatwa-fatwanya dengan harapan agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Kepada yang terhormat segenap Dosen IAI Darussalam, terkhusus Dosen PBA terimakasih atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada kami dan terimakasih atas segala support dan pengabdian yang telah diberikan kepada kami selama ini.
3. Kepada yang terhormat dosen pembimbing kami ning Nur Maya Badriyatul Jamroh,S.Pd.i.,M.Pd. Yang telah meluangkan waktu membimbing dan mengajari kami dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk Keluarga tercintaku Bapak Muhammad setiowanoto, Ibuku Siti Rohana dan Adik lelakiku Muhammad Reyhand Maulana sang motivator dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dengan tulus serta menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam menuntut ilmu, semoga rahmat dan Ridho Allah Menyertai keluarga kami.
5. Kepada seluruh keluarga besar MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang memperkenalkan kami untuk silaturahmi, menambah ilmu dan pengalaman baru.

6. Untuk sahabat-sahabat kecilku, teman-teman santri seperjuangan terimakasih telah memberikan semangat, warna, canda, tawa, dan do'a kepadaku dan tak lupa kepada rekan-rekan PBA angkatan 2018 semoga persahabatan kita tetap kompak dan di ridhoi Alloh SWT.

Akhirnya penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alderfer, clayton. 2011. *Pengertian Definisi dan Pengertian Pengertian motivasi belajar*. (online). (<http://www.Clayton> Alderfer, diakses 12 april 2022.
- Arikunto. (2013), *data dan sumber data*, Medan: Perdana Publishing.
- Asiah, Nur. 2014. *Model pembelajaran Take and Give*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2010), *Fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Huda, Miftahul. 2014. *Strategi pembelajaran* . Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Kurniasih & berlin sani, 2015. “*Strategi model pembelajaran take and give* ”. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10): 11-21.
- Maleong, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Prayitno, Elida. (1989), *faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahlan, Mohammad. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*.Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sardiman, A.M. 2007. *Jenis-jenis motivasi*. Bandung : Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. (2012). *Sumber-sumber data penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Standford, filmore H. (2017). *Mangkunegara*. Bandung: Sinar Baru Agesindo.
- Sudirman. (2001). *Motivasi Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito,1983.

- Sudirman. (2018). *Dasar-dasar motivasi belajarn*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016), pelaksanaan penelitian, Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2007. *Tekhnik pengumpulan data*. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>, diakses tanggal 10 Maret 2022).
- Suharismi, Arikunto (2016). "*Tekhnik pengumpulan Data*". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 158
- Sunyoto, Danang. 2013. *Sumber data sekunder* . Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Suyatno. 2009. *Pengaruh model pembelajaran take Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>, diakses tanggal 10 Maret 2022).
- Tambunan, (2015), *Motivasi belajarr*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.